

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hasil penelitian melalui pengumpulan data yang diperoleh pada 21-26 Oktober 2019 di wilayah kerja Puskesmas Tumpang Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang dengan jumlah responden sebanyak 32 orang didapatkan hasil yaitu:

1. Dari 32 responden yang mengalami ISPA sebagian besar pada batita yang mengalami ISPA responden yaitu sebanyak 32 responden (60,4%) dan hampir setengahnya yaitu 21 responden (39,6%) batita tidak mengalami ISPA.
2. Dari 32 responden yang mengalami ISPA hampir seluruhnya berat badan bayi lahir pada batita responden yaitu kategori berat normal sebanyak 25 responden (78,1%) dan sebagian kecil yaitu 7 responden (21,9%) bayi berat lahir rendah.
3. Dari 32 responden yang mengalami ISPA sebagian besar batita memiliki status gizi baik sebanyak 20 responden (62,5%) dan sebagian kecil memiliki status gizi buruk sebanyak 4 responden (12,5%).
4. Dari 32 responden yang mengalami ISPA sebagian besar batita memiliki usia 19-36 bulan sebanyak 19 responden (59%) dan sebagian kecil usia 0-18 bulan sebanyak 13 responden (41%).
5. Dari 32 responden yang mengalami ISPA sebagian besar jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 responden (53,1%) dan hampir setengah jenis

kelamin perempuan sebanyak 15 responden (46,9%).

6. Dari 32 responden yang mengalami ISPA hampir seluruhnya batita memiliki imunisasi lengkap sebanyak 28 responden (87,5%) dan sebagian kecil imunisasi tidak lengkap sebanyak 4 responden (12,5%).
7. Dari 32 responden yang mengalami ISPA hampir seluruhnya batita diberikan ASI eksklusif sebanyak 25 responden (78,1%) dan sebagian kecil batita yang tidak diberikan ASI eksklusif sebanyak 7 responden (21,9%).
8. Dari 32 responden yang mengalami ISPA hampir seluruhnya batita mendapatkan vitamin A sebanyak 29 responden (90,6%) dan sebagian kecil batita yang tidak mendapatkan vitamin A sebanyak 3 responden (9,4%).

## **5.2 Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

### **1. Bagi tempat penelitian**

Diharapkan adanya kerjasama antara pihak puskesmas dengan masyarakat melalui penyuluhan kesehatan tentang penyakit-penyakit menular salah satunya penyakit ISPA, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, serta memberikan pemahaman kepada masyarakat.

### **2. Bagi responden**

Diharapkan pihak responden untuk berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan agar dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang

penyakit-penyakit menular. Sehingga angka kejadian ISPA dapat diminimalisir.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian ke arah pemberian intervensi promosi kesehatan khususnya tentang penyakit-penyakit menular.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwiwardani, R. L., 2017. Analisis Faktor Pola Pemberian Makan Pada Balita Stunting Berdasarkan Teori Transcultural Nursing.
- Febrianto, M. A. B., 2016. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi jajanan Sehat Di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.
- Harsanti, A., 2013. Pengaruh Faktor Individu, Ibu, an Lingkungan Prevalensi Balita Pengidap Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *WIDYA Kesehatan Dan Lingkungan*.
- Kurniawan, A. W., & Yuda, M. (2018). Penerapan Perilaku Diet Rendah Garam Pada Keluarga Lansia Penderita Hipertensi Di Posyandu Lansia Desa Jedong Kecamatan Wagir.
- Kurniawan, A. W. (2018). HUBUNGAN INTENSI DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 4(1).
- Mardiah, W., 2017. Pencegahan Penularan ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) dan Perawatannya pada Balita di rumah Di Kabupaten Pangandaran.
- Marni, 2014. Asuhan keperawatan Pada Anak Sakit. Dalam: Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Notoatmojdo, 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta penyunt. Jakarta: s.n.
- Nursalam, 2012. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prastiwi, 2015. Pengaruh Model Paguyupan Masyarakat Peduli Asap Rokok (PAMASPAR) terhadap Pengetahuan Ayah dalam Pencegahan ISPA pada Balita di Kelurahan Klego Kabupaten Boyolali.
- Pratiwi, H. A., 2017. Gambaran Status Gizi Balita Berdasarkan Antropometri Di Puskesmas Sentosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan.
- Putri, R. S., 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada Balita di Dukuh Pilangbangau Desa Sepat Masaran Sragen.
- Putriyani, G. A., 2017. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kejadian Penyakit Pada Balita Di Desa Sidomulyo Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari Kabupaten Madiun.

- Rahman, A., 2015. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian penyakit infeksi saluran pernafasan akut pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Managaisaki. *Jurnal Kesehatan*.
- Rini, I. K., 2014. *Asuhan Kebidanan Balita Sakit pada Anak I umur 15 bulan dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) ringan di PKD Margi Lestari Kabupaten Sragen tahun 2014*, p. 12.
- Roy, R., 2019. Usia, pendidikan, dan Jumlah Paritas Ibu Sebagai Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendsh Di Rumah Sakit Asy-Syifa Medika Kabupaten Tulang Bawang Barat.
- Rudianto, 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Posyandu Desa Tamansari Kecamatan Pangkalan Karawang.
- Sita, C. G., 2019. Hubungan Pemberian Kapsul Vitamin A Dengan Kejadian ISPA Bagian Atas Pada Balita Di Puskesmas Satelit Bandar Lampung Periode Maret sampai Agustus 2018.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. PT Alfabet penyunt. Bandung: s.n.